

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam fenomena yang tidak dapat dijelaskan secara statistik atau melalui teknik kuantitatif lainnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi naratif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang berasal dari individu atau kelompok serta perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata, kalimat, atau bahkan gambar yang merepresentasikan realitas sosial.<sup>32</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif meliputi:

- a. Berbasis pada kekuatan narasi, yakni penyajian data dan temuan disampaikan dalam bentuk uraian atau cerita yang mendalam dan menggambarkan kondisi sebenarnya.
- b. Dilaksanakan dalam konteks alamiah, artinya penelitian dilakukan di lingkungan nyata tanpa adanya manipulasi terhadap variabel.
- c. Adanya kontak langsung di lapangan, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek untuk memperoleh data yang autentik.

---

<sup>32</sup> Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), hlm 213, <https://2cm.es/1INyz>.

- d. Menggunakan pola pikir induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data empiris yang dikumpulkan selama proses penelitian.
- e. Memandang objek secara holistik, yang berarti melihat fenomena secara menyeluruh dan tidak terpisah-pisah.
- f. Menganut perspektif perkembangan yang dinamis, menyesuaikan dengan perubahan situasi dan kondisi di lapangan selama proses penelitian berlangsung.
- g. Berorientasi pada kasus yang unik atau menarik, dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap satu atau beberapa kasus tertentu.
- h. Pendekatan dalam pemerolehan data bersifat netral dan empatik, di mana peneliti bersikap terbuka dan mencoba memahami pandangan subjek secara objektif.
- i. Desain penelitian yang fleksibel atau luwes, sehingga memungkinkan adanya penyesuaian terhadap instrumen atau teknik pengumpulan data selama proses berlangsung.
- j. Bersifat sirkuler, yaitu proses penelitian berlangsung secara berulang, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi dilakukan secara simultan dan berkesinambungan.
- k. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yang berarti peneliti sendiri menjadi alat utama dalam pengumpulan dan analisis data, sehingga keterlibatan dan kepekaan peneliti sangat menentukan kualitas penelitian.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Rumah Belajar Senyum yang berlokasi di Jalan Sultan Adam, Komplek Madani Blok Wahdah 1 No. 04 RT. 30, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Lembaga ini memiliki tiga satuan pendidikan, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), dan Tempat Penitipan Anak (TPA), dengan status akreditasi sebagai berikut: TK memperoleh akreditasi A sejak tahun 2021, KB terakreditasi A sejak tahun 2015, dan TPA mendapatkan akreditasi B sejak tahun 2021.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa keunikan yang dimiliki oleh PAUD Rumah Belajar Senyum, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti. Keunikan tersebut dinilai relevan dengan fokus kajian dalam penelitian ini, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lembaga tersebut. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 6 Desember 2023 dan berlangsung hingga bulan Januari 2024.

## **3. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin, yang berada di lingkungan lembaga PAUD tersebut. Sementara itu, subjek penelitian mencakup Kepala Sekolah 1 orang, Guru PAUD 2 orang, dan Orang Tua yang terlibat dalam proses pendidikan ada 3 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan di PAUD, serta menganalisis bagaimana dampak dari keterlibatan tersebut terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin.

#### **4. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di PAUD Rumah Belajar Senyum. Data ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara orang tua dan proses pembelajaran anak di PAUD. Informasi yang diperoleh dari data tersebut juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua untuk membangun kolaborasi yang lebih erat dalam rangka mendukung perkembangan pendidikan anak usia dini secara optimal.

##### **b. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mengandalkan beberapa sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak di PAUD.
- 2) Informan, yaitu Kepala Sekolah atau Kepala PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengawasan program pendidikan di lembaga tersebut.
- 3) Dokumen, yakni berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, meliputi dokumen tertulis, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumen lain yang memuat informasi penting terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Keterangan
1.	Aktivitas Anak	Catat aktivitas anak selama proses belajar
2.	Interaksi Guru-Anak	Amati interaksi antara guru dan anak
3.	Penggunaan Materi	Catat jenis dan efektivitas materi yang digunakan
4.	Keterlibatan Orang Tua	Rekam partisipasi orang tua dalam kegiatan

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Bentuk keterlibatan orang tua	Program sekolah: <i>Parent Teaching</i> , <i>Parenting</i> dan Pembelajaran di Rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja program sekolah yang ada di PAUD tersebut?</li> <li>- Bagaimana pandangan Ibu mengenai peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di PAUD rumah belajar senyum?</li> <li>- Apa saja bentuk keterlibatan orang tua yang berikan sekolah, baik di rumah maupun di sekolah?</li> <li>- Menurut Ibu, sejauh mana keterlibatan orang tua memengaruhi perkembangan anak?</li> <li>- Apa manfaat keterlibatan orang tua bagi anak, guru, dan sekolah?</li> <li>- Apa kendala yang biasanya muncul dan bagaimana sekolah mengatasinya?</li> </ul>
Guru	Bentuk dan manfaat keterlibatan orang tua	Pelaksanaan program keterlibatan di kelas dan di rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana Bapak/Ibu melihat keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak?</li> <li>- Dari tiga program sekolah, mana yang paling sering dijalankan orang tua?</li> <li>- Bisakah diceritakan pengalaman orang tua dalam parent teaching?</li> <li>- Bagaimana komunikasi atau kerja sama antara guru dan orang tua?</li> <li>- Menurut Ibu, apa manfaat keterlibatan orang tua terhadap anak maupun guru?</li> <li>- Apa kendala yang biasanya muncul, dan bagaimana cara guru mengatasinya?</li> </ul>
Orang tua	Bentuk dan manfaat	Peran orang tua yang bekerja dan ibu rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandangan Ibu mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini?</li> </ul>

Sumber Data	Variabel	Fokus	Pertanyaan
	keterlibatan orang tua		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tiga program sekolah (<i>Parent Teaching</i>, <i>Parenting</i>, Pembelajaran di Rumah), mana yang sering Ibu ikuti?</li> <li>- Bagaimana pengalaman Ibu dalam mengikuti kegiatan tersebut?</li> <li>- Apa manfaat keterlibatan Ibu bagi anak maupun bagi diri sendiri?</li> <li>- Bagaimana keterlibatan dilakukan meski ada keterbatasan waktu (terutama bagi orang tua bekerja)?</li> <li>- Apa kendala yang dialami dan bagaimana cara mengatasinya?</li> <li>- Apakah ibu sering melihat dan mengisi buku penghubung/ catatan pena?</li> </ul>

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Catatan
1.	Foto kegiatan <i>Parent Teaching</i>	Mendokumentasikan keterlibatan orang tua saat mengajar di kelas, termasuk interaksi dengan anak dan guru
2.	Foto kegiatan <i>Parenting</i>	Menggambarkan partisipasi orang tua dalam seminar atau pelatihan yang diadakan sekolah
3.	Foto kegiatan Pembelajaran di rumah	Bukti keterlibatan orang tua mendampingi anak belajar di rumah, misalnya hasil tugas atau portofolio
4.	Profil PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin	Data resmi sekolah yang memuat visi, misi, program unggulan dan struktur organisasi
5.	Buku administrasi sekolah	Data pendukung seperti absensi anak, catatan perkembangan anak, dan buku penghubung atau catatan pena orang tua dan guru

## B. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Menurut John C. Flanagan, seorang psikolog Amerika yang mengenalkan Critical Incident Technique (CIT) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang terjadi antara pewawancara dengan pihak yang diwawancarai. Dalam proses ini, pewawancara memanfaatkan keterampilan berbicara secara aktif

dengan tujuan untuk mendorong narasumber agar bersedia menyampaikan pemikiran, pandangan, maupun pengalamannya. Pewawancara memberikan ruang bagi narasumber untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, sementara pewawancara tetap mengarahkan jalannya komunikasi agar tetap terfokus pada tujuan wawancara.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi langsung (tatap muka) antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau data penelitian. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk menggali jawaban dari subjek penelitian.<sup>33</sup>

Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperkuat dan melengkapi data penelitian secara mendalam. Adapun pedoman wawancara telah disusun sebagai acuan dalam proses pengumpulan data melalui teknik ini.

---

<sup>33</sup> RA Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Keterlibatan orang tua	Program sekolah	Jenis program yang melibatkan orang tua ( <i>Parent Teaching, Parenting, Pembelajaran di Rumah</i> )	1. Apa saja program sekolah yang melibatkan orang tua? 2. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua pada setiap program tersebut?
Kepala Sekolah	Keterlibatan orang tua	Sarana-Prasarana	Ketersediaan fasilitas untuk mendukung keterlibatan orang tua	1. Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung keterlibatan orang tua? 2. Apakah fasilitas tersebut memadai?
Kepala Sekolah	Keterlibatan orang tua	SDM	Kompetensi guru dalam mengelola keterlibatan orang tua	1. Bagaimana kemampuan guru dalam melibatkan orang tua? 2. Adakah pelatihan atau pendampingan khusus bagi guru?
Guru	Bentuk keterlibatan	Kegiatan di sekolah	Peran orang tua saat kegiatan langsung	1. Bagaimana orang tua berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah
Guru	Bentuk keterlibatan	Kegiatan di rumah	Cara orang tua mendampingi anak	1. Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua terkait pembelajaran di rumah?
Orang Tua	Persepsi keterlibatan	Manfaat keterlibatan	Dampak pada anak dan orang tua	1. Apa manfaat yang anda rasakan saat terlibat langsung dalam kegiatan di sekolah? 2. Bagaimana pengaruh keterlibatan anda terhadap perkembangan anak?
Orang Tua	Persepsi keterlibatan	Hambatan	Kendala mengikuti kegiatan	1. Apa kendala yang anda hadapi saat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah maupun di rumah?



## b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek dalam lingkungan alaminya, baik terhadap peristiwa yang sedang berlangsung maupun terhadap aktivitas yang berkaitan dengan objek tersebut. Observasi dilakukan dengan sikap yang penuh perhatian, terarah, serta mengikuti urutan yang sistematis, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat berdasarkan pengamatan inderawi.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bentuk partisipasi orang tua dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas lain yang berkaitan dengan perkembangan anak di lingkungan PAUD.

## c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang penting karena dapat melengkapi data dari wawancara maupun observasi. Melalui dokumen, peneliti dapat memperoleh informasi tertulis, visual, maupun rekaman yang merekam fenomena secara lebih objektif dan tidak terdistorsi oleh persepsi subyektif peneliti maupun responden. Analisis dokumen berfungsi sebagai sarana untuk menelusuri fakta-fakta historis, memahami konteks sosial, dan menguatkan data hasil temuan di lapangan.

---

<sup>34</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h.21, <https://repository.deepublish.com/media/publications/590361-pengantar-microteaching-d055c397.pdf>.

Dokumen yang dianalisis dapat berupa laporan kegiatan, catatan arsip, notulen rapat, foto kegiatan, atau data resmi dari lembaga pendidikan. Dengan memanfaatkan dokumentasi, peneliti dapat meningkatkan validitas data melalui proses triangulasi.

Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Glenn A. Bowen dalam artikelnya yang berjudul *Document Analysis as a Qualitative Research Method*, di mana dokumentasi diposisikan sebagai metode yang sistematis untuk meninjau, mengevaluasi, serta menginterpretasikan dokumen dengan tujuan memperoleh makna dan pemahaman mendalam. Bowen menekankan bahwa analisis dokumen tidak hanya berperan sebagai pelengkap metode lain, tetapi juga dapat berdiri sebagai sumber utama penelitian kualitatif apabila dilakukan dengan prosedur yang tepat.<sup>35</sup>

Adapun sumber-sumber tertulis, gambar film, dan karya seni berskala besar adalah contoh dokumentasi-sumber data yang mendukung penelitian dengan memberikan wawasan ke dalam pokok bahasan. Dokumentasi dari saat observasi atau wawancara dapat membantu dalam membela diri dari tuduhan, fitnah, dan salah tafsir sebagai bukti yang tidak dapat dibantah secara hukum. Dokumentasi yang akan dicari dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa Visi dan Misi sekolah, Profil sekolah, jumlah guru dan jumlah peserta didik, Program Semester, RPPM, RPPH, Lembar Evaluasi, serta sebagai foto kegiatan dalam pelaksanaan Keterlibatan Orang Tua dalam

---

<sup>35</sup> Glenn A. Bowen. "Document Analysis as a Qualitative Research Method." *Qualitative Research Journal*, Vol. 9 No. 2, (2009), <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>.

Pendidikan Anak di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin, Adapun rincian terkait dengan data, sumber data dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat dari table yang ada dibawah ini:

Tabel 3.5 Sumber Data Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik dan sarana prasarana.
Guru	Program semester, RPPM, RPPH, Lembar observasi dan berbagai kegiatan dalam Keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak.
Orang Tua	Survei atau kuesioner penilaian orang tua, Catatan pribadi orang tua yang mencatat pengalaman ataupun refleksi tentang keterlibatan mereka dalam Pendidikan

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan bagian yang sangat penting karena berperan dalam menginterpretasikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Salah satu model analisis data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini menekankan bahwa analisis data dilakukan secara berkesinambungan, yaitu dimulai sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data di lapangan. Proses ini bersifat dinamis dan terus berkembang seiring bertambahnya data yang diperoleh.

Model Miles dan Huberman mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan data yang paling relevan. Pada tahap ini, peneliti merangkum, memfokuskan pada informasi penting, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, menemukan tema atau pola, serta mengabaikan data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih mudah dianalisis dan menjadi dasar dalam proses pengumpulan data berikutnya jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian ini bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur agar memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan. Teks naratif memberikan gambaran menyeluruh terhadap konteks dan hubungan antar temuan yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif sering kali bersifat temuan baru, yakni fakta-fakta atau pemahaman yang sebelumnya belum terungkap. Hasil kesimpulan dapat berupa deskripsi yang mendalam dan jelas mengenai suatu fenomena yang sebelumnya belum sepenuhnya dipahami, sehingga melalui penelitian ini menjadi lebih terang dan terjelaskan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33, <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>.

### **3. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menjadi langkah penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sudut. Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **A. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Teknik ini melibatkan pemeriksaan data dari pihak-pihak lain di luar sumber utama guna mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, atau membandingkan pernyataan yang disampaikan secara umum dengan pernyataan yang disampaikan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pendukung. Dengan demikian, triangulasi sumber membantu peneliti dalam mengecek ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan.

#### **b. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode merupakan cara menguji keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Contohnya, peneliti dapat melakukan wawancara, observasi, dan studi

dokumentasi untuk memperoleh data yang sama, guna memastikan bahwa hasilnya konsisten meskipun diperoleh melalui pendekatan yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk melengkapi dan memverifikasi keabsahan data berdasarkan dinamika perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu. Karena perilaku individu bisa berubah tergantung pada kondisi atau waktu tertentu, maka peneliti perlu melakukan observasi lebih dari satu kali pada waktu yang berbeda. Dengan cara ini, data yang diperoleh akan lebih dapat diandalkan dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.